

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemilik usaha yang memiliki jenis kelamin perempuan lebih menganggap bahwa penting untuk melakukan pencatatan laporan keuangan dibandingkan dengan pemilik usaha yang memiliki jenis kelamin laki-laki.
2. Pemilik usaha yang lebih tua menganggap bahwa melakukan pencatatan laporan keuangan termasuk hal yang penting dibandingkan dengan pemilik usaha yang lebih muda.
3. Pemilik usaha yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi menganggap bahwa melakukan pencatatan laporan keuangan termasuk hal yang penting dibandingkan dengan pemilik usaha yang memiliki pendidikan yang lebih rendah.
4. Pemilik usaha yang lebih lama membuka tokonya menganggap bahwa melakukan pencatatan laporan keuangan termasuk hal yang penting dibandingkan dengan pemilik usaha yang lebih baru membuka tokonya.
5. Pemilik usaha yang memiliki karyawan yang lebih banyak menganggap bahwa melakukan pencatatan laporan keuangan termasuk hal yang penting dibandingkan dengan pemilik usaha yang memiliki karyawan yang lebih sedikit.
6. Pemilik usaha yang memiliki omset usaha yang lebih tinggi menganggap bahwa melakukan pencatatan laporan keuangan termasuk hal yang penting dibandingkan dengan pemilik usaha yang omset usaha yang lebih kecil.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran manfaat dari kebutuhan pelaporan keuangan berdasarkan pada persepsi pengusaha bukan didasarkan pada hasil perbandingan antara pengusaha yang melakukan pencatatan dan yang tidak melakukan pencatatan. Hal ini disebabkan karena pengusaha yang melakukan pencatatan pun tidak dilakukan secara sistematis berdasarkan standar akuntansi sehingga hasil yang dianalisa kurang objektif.
2. Menyangkut privasi pengusaha karena diantara Pengusaha juga terlibat persaingan langsung maupun tak langsung, sehingga tidak terbuka untuk memberikan catatan usaha.

## 5.3 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan penelitian, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Masih terdapat banyak pengusaha UMKM yang belum memiliki pemahaman mengenai laporan keuangan. Untuk itu, saran yang diajukan bahwa sebaiknya pemerintah mengadakan seminar atau pelatihan kepada pelaku UMKM.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya analisa juga mendasarkan pada catatan keuangan yang dibuat oleh setiap UMKM karena dalam penelitian tidak bisa disertakan mengingat sebagian besar UMKM tidak memiliki catatan keuangan yang memadai untuk dilakukan analisa. Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih obyektif mengenai kebutuhan pelaporan keuangan bagi usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bulain, F., 2013, Hubungan Antara Karakteristik Demografis Dan Kebutuhan Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro, *skripsi*, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Ediraras, D. T., 2010. *Akuntansi dan Kinerja UMKM*. Jurnal Ekonomi Bisnis, No. 2, Vol. 15, Agustus, Hal: 7.
- Ikatan Akuntan Indonesia*. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta.
- Prasetyo, E.P., 2008, *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Dan Pengangguran*. AKMENIKA UPY, Vol. 2: 2, Hal: 13.
- Rahmana, A., 2009, Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah, *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009)*.
- Sihono, T., 2005, *Usaha Kecil Dan Menengah Dan Upaya Mengatasi Pengangguran*. Jurnal Economia, Vol. 1, No. 1, Agustus:11, Hal: 19.
- Siswanto, 2012, *Alternatif Pemodelan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Bagi Usaha Kecil Dan Menengah*. Jurnal Economia, Vol. 8, No. 2, Oktober: 4-5, Yogyakarta.
- Sriyana, J., 2010, Strategi Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah, *Simposium Nasional: Menuju Purworejo Dinamis dan Kreatif – 79*, Yogyakarta.
- Undang – undang no 20 Tahun 2008 tentang *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Warsono, S., E. M. Sagoro., A. Ridha., A. Darmawan., 2010. *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami Dan Dipraktikkan*, Penerbit Buku Akuntansi.

Warren, C. S., J. M. Reeve, J. E. Duchac., 20011. *Pengantar Akuntansi*, diterjemah oleh Damayanti Dian, Buku Satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.